

**EVALUASI TERHADAP PERENCANAAN PAJAK  
ATAS BEBAN USAHA DI PT. X SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

FK  
A 79/05  
Act  
e.



**DIAJUKAN OLEH**

**GATOT ARIBOWO ASTARI**

**NIM : 049822123-E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

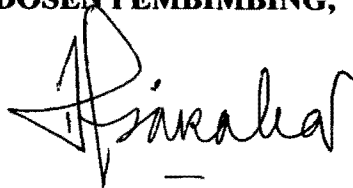
**SKRIPSI**

**EVALUASI TERHADAP PERENCANAAN PAJAK  
ATAS BEBAN USAHA DI PT.X SIDOARJO**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**GATOT ARIBOWO ASTARI**  
**No.Pokok : 049822123 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

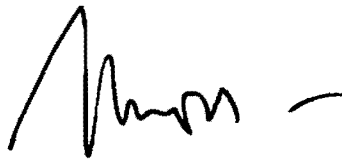
**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. H. HERU TJARAKA, M.Si, Ak**  
**NIP. 132 054 304**

**TANGGAL** 25-8-2004 .....

**KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,**



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.**  
**NIP. 131 287 542**

**TANGGAL** 26-8-04 .....

## ABSTRAK

Pajak merupakan sarana yang digunakan oleh negara untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan tugas negara untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan. Tetapi bagi pembayarnya pajak merupakan suatu beban yang sedapat mungkin ingin dihindari. Kondisi ini menyebabkan Wajib Pajak berusaha untuk mengelola kewajiban perpajakannya dengan maksimal. Pengelolaan kewajiban perpajakan ini selanjutnya dikenal sebagai suatu elemen penting dari manajemen perusahaan yang disebut Perencanaan Pajak. Perencanaan Pajak merupakan proses perencanaan atas pembayaran kewajiban perpajakan, sehingga tercapai pembayaran pajak yang minimal tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta memfokuskan pada obyek penelitian beban usaha yang merupakan elemen penting dalam menentukan besar laba perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menghitung dengan benar maksimal beban usaha yang dapat dikurangkan.

PT "X" merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri accu. Meskipun perusahaan sudah berdiri sejak tahun 1989, akan tetapi manajemen perusahaan rupanya lebih memusatkan perhatian terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional, sedangkan kegiatan yang bersifat non operasional seperti akuntansi dan perpajakan kurang mendapatkan perhatian. Hal ini terlihat dengan tidak adanya divisi/ bagian khusus yang menanganani perpajakan. Kewajiban perpajakan dipercayakan kepada bagian akuntansi dan keuangan, dengan sumber daya yang memiliki pengetahuan perpajakan yang kurang memadai. Perusahaan berusaha meraih keuntungan yang maksimal tetapi meminimalkan pembayaran pajak. Dengan Perencanaan pajak atas beban usaha yang baik tujuan tersebut diharapkan dapat terwujud.

**KATA KUNCI :** Perencanaan Pajak, Beban Usaha, Minimalisasi Pajak Terhutang